

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press.
- Aliyuna, S. & Rahmat, F. (2022). *Komitmen Beragam dan Konflik Rumah Tangga pada Pasangan Beda Agama*. *Multikulturan & Multireligius*, 11(1), 45-65.
- Abraham, J. E. (2021). Pernikahan" intra-religi": Kristen Protestan dan Katolik Roma. *Kharisma: Jurnal Ilmiah Teologi*, 2(1), 14-25.
<https://www.academia.edu/download/82591244/pdf.pdf>
- Balun, Bernard S. (2012). *Planning Your Catholic Wedding. Tuntutan Praktis Mempersiapkan Perkawinan*. Jakarta: Fidei Press. Budi, Silvester Susianto. (2015). *Kupas Tuntas Perkawina Katolik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Budi, Silvester Susianto. 2016. *Tanya Jawab Seputar Kitab Hukum Kanonik Perkawinan Tak Terceraikan dan Pembatalan Perkawinan cetakan ke 3*. Yogyakarta: Pohon Cahaya.
- Dawis, A. M.. dkk. (2023). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Sumatra Barat: Get Press Indonesia.
- Devianti, R., & Rahima, R. (2021). *Konseling Pra-Nikah menuju Keluarga Samara*. *Educational Guidance and Counseling Development Journal*, 4(2), 73–79.
- Enim, T. (2020). *STTE Konstruksi Pernikahan Kristen Alkitabiah*. 8(2), 181–202.
- Fautngilyanan, M. G., & Refo, I. S. S. (2020). *Pelaksanaan Katekese Persiapan Perkawinan Di Paroki St. Yosep Passo Keuskupan Amboina*. *Fides et Ratio : Jurnal Teologi Kontekstual Seminari Tinggi St. Fransiskus Xaverius Ambon*, 3(1), 46–64. <https://doi.org/10.47025/fer.v3i1.21>
- Fransiska, P., & Turiyani. (2023). *Katekisasi Pranikah*. Gereja, S., & Immanuel, K. (2017). *Buku bimbingan pranikah gereja kristen immanuel*.
<http://repository.iaknmanado.ac.id/id/eprint/1068/>
- Go, Piet dan Suharto, S.H. 1990. *Kawin Campur Beda Agama dan Beda Gereja*. Malang: Dioma.
- Hakh, I., & Sianipar, D. (2024). *Literasi Stunting Melalui Bimbingan Pranikah*.
<https://repository.penerbitwidina.com/publications/568451/literasi-stuntingmelalui-bimbingan-pranikah%0Ahttps://repository.penerbitwidina.com/media/publications/568451-literasi-stunting-melaluibimbingan-pran-632359bd.pdf>
- Hardana, Timotius I Ketut Adi., 2010, *Kursus Persiapan Perkawinan*, Jakarta: Obor
- Konsili Vatikan II. (2005). *Katekismus Gereja Katolik Catechisme Of The Catholic Church*. Jakarta: Katekismus Indonesia Online, 2 , 1-800.

<https://damaikasihchannel.com/assets/doc/katekismus-gereja-katolik.pdf>

- Jata, Y. F. S. (2019). *Perkawinan Dalam Terang Kitab Suci*. Atma Reksa : Jurnal Pastoral Dan Kateketik, 4(1), 48. <https://doi.org/10.53949/ar.v4i1.72>
- Lembaga Alkitab Indonesia. *Alkitab Deuterokanonika*. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia, 2012.
- Lon, Y. Servatius. (2019). *Hukum perkawinan Sakramental dalam Gereja Katolik*. Yogyakarta: Kanisius
- Manuputty, F. dkk. (2024). *Membangun Keluarga Harmonis: Kombinasi Nilai Adat dan Agama di Negeri Hukurila, Maluku*. Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora, 13(1), 93–102. <https://doi.org/10.23887/jish.v13i1.73080>
- Mardila, I. dkk. (2022). *Manfaat KPP Bagi Pasutri Katolik Yang Melangsungkan Pernikahan Adat Kendawangan Sebelum Menerima Sakramen Perkawinan*. JPAK: Jurnal Pendidikan Agama Katolik, 22(2), 228–238.
- Minulyo, Brayat. 2006. Tim Pusat Pendampingan Keluarga. Yogyakarta: Kanisius.
- Moleong, Lexi. J. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja
- Morissan. (2019). *Riset Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
<http://repository.stiemce.ac.id/1366/>
- Machfudz, dkk. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif (dilengkapi dengan contoh 'riset' fenomenologi)*. Malang: CV.Literasi Nusantara Abadi.
<http://repository.uin-malang.ac.id/17847/>
- Nasution, Syamruddin. (201). *Perkawinan Beda Gereja Dalam Al-Qur'an*. Riau: Yayasan Pustaka Riau.
<http://repository.uinsuska.ac.id/10387/1/Pernikahan%20Beda%20Agama%20dalam%20Al-Quran.pdf>
- Oktariadi, W. Dkk. (2019). Peran Gereja Dalam Bimbingan Pranikah Dan Pendampingan Pasangan Suami Istri Pasca Menikah. *The Way Jurnal Teologi Dan Kependidikan*, 5(1), 37–51. <https://doi.org/10.54793/teologidan-kependidikan.v5i1.3>
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
<https://core.ac.uk/download/pdf/227147524.pdf>
- Rahim, dkk. (2021). *Buku Metodologi Penelitian (Teori dan Praktik)*. Tasikmalaya: PRCI.
- Rubiyatmoko, Robertus. (2011). *Perkawinan Katolik menurut Kitab Hukum Kanonik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Raharso, A. Tjhatut. (2014). *Paham Perkawinan Dalam Hukum Gereja Katolik*. Malang: Dioma.

- Sugiyono, D. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Sulthon, A. (2023). Bimbingan Pranikah antar agama. *El-Qisth Jurnal Hukum Keluarga Islam*, 6(01).
<https://ejournal.uluwiyah.ac.id/index.php/qisth/article/view/96>
- Setiawan, T., & Suranto, S. (2023). Peran Gereja Dalam Bingkai Kebenaran Alkitab Terhadap Perkawinan Beda Agama. *CHARISTHEO: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen*, 2(2), 199-212.
- Samdirga wijaya, W., & Sidi, F. (2020). Bentuk Persiapan Perkawinan Keluarga Katolik di Stasi Betlehem Sekolaq Joleq. *Gaudium Vestrum: Jurnal Kateketik Pastoral*, 81-93.
<https://stkpkbi.ac.id/ojs/index.php/jgv/article/download/67/54>
- Theresia, M. (2023). *Ikatan Pernikahan dalam Gereja Katolik: Sebuah Perspektif Teologis tentang Panggilan Ilahi*. Jurnal Teologi dan Gereja "Lumen Fidei", 12(2), 145-160.
- Tim Pusat Pendampingan Keluarga "Brayat Minuiyo". (2006). *Kursus Persiapan Hidup Berkeluarga*. Yogyakarta: Kanisius
- Wea, D. (2013). *Sahkah Perkawinan Yang Diteguhkan Oleh Seorang Pendeta Protestan*. Jurnal Masalah Pastoral, 2(1), 1–15.
<https://doi.org/10.60011/jumpa.v2i1.12>
- Wea, D., & Rio, M. (2020). *Studi pemahaman umat Katolik tentang perkawinan campur berdasarkan Kitab Hukum Kanonik 1983 dan dampaknya terhadap dimensi kehidupan berkeluarga*. Jurnal Masalah Pastoral, 8(2), 102-132.
<https://ojs.stkyakobus.ac.id/index.php/jumpa/article/download/109/108>
- Wahyuni, Sri. (2016). *Nikah Beda Gereja kenapa ke Luar Negeri?*. Jakarta: Pustaka Alvabet.
- Yesepa. (2020). *Bentuk Persiapan Perkawinan Keluarga Katolik di Stasi Betlehem Sekolaq Joleq*. Gaudium Vestrum: Jurnal Kateketik Pastoral, 4(2), 82.
<https://stkpkbi.ac.id/ojs/index.php/jgv/article/download/67/54>
- Yusana, F. (2021). *Pendampingan Pastoral Pasangan Pernikahan yang Mengalami Krisis Relasi Dengan Dasar Kejadian 2:24*. Jurnal Ilmu Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen, 2(2), 140. <https://doi.org/10.25278/jitpk.v2i2.495>
- KWI, (2006). *Kitab Hukum Kanonik (Codex Iuris Canonici)*: Jakarta: Grafika Mardi Yun.

Lampiran I

DAFTAR NARASUMBER

No	Nama	Usia	Jabatan	Hari/tanggal
1	Rd. Keletus Jo	60	Pastor paroki	7 November 2025
2	Alowisius Maria Gere	64	Ketua seksi paskel	7 November 2025
3	Servasius Manu dan Maria Ermelinda Bupu	43/45	Umat	5 November 2025
4	Emanuel Wesa dan Febby Maria Ndun	44/40	Umat	7 November 2025
5	Yori Taneo dan Beatrix M. N. Wea	38/37	Umat	7 November 2025
6	Esabius Mite dan Olivia Andi Erniwati	45/44	Umat	6 November 2025

7	Hilarius Kea Nene dan Lihsuyani	58/41	Umat	5 November 2025
---	---------------------------------	-------	------	-----------------

Lampiran II

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pertanyaan untuk Pastor Paroki

1. Apakah ada materi-materi pendampingan pra nikah untuk pasangan beda gereja dan beda agama? Jika ada, apa judul atau topik materi pendampingan KPP beda gereja dan beda agama?
2. Jika tidak ada bagaimana dengan materi KPP bagi pasutri beda gereja dan beda agama?

3. Dari pengalaman romo apa tantangan pastoral terbesar yang dihadapi oleh pasangan beda gereja dan beda agama setelah menikah di paroki ini?

B. Pertanyaan untuk tim paskel

1. Materi apa sajakah selama kegiatan KPP dibuat? Dan metode apa saja yang digunakan selama KPP tersebut?
2. Apakah ada materi khusus tentang hidup suami-isteri beda gereja dan beda agama? Jika ada, apa saja yang dijelaskan? Jika tidak ada, bagaimana cara memberikan penjelasan KPP kepada pasangan beda gereja dan beda agama?
3. Sejauh pengamatan bapak atau ibu, bagaimana hidup rumah tangga suami isteri beda gereja dan beda agama di paroki ini?
4. Apakah ada kesulitan yang bapa-ibu dengar dan bapa ibu ketahui tentang pasutri beda gereja dan beda agama? Apa jalan keluar yang bapa-ibu buat?

C. Pasangan beda gereja dan beda agama

1. Apakah Bapak dan ibu sebelum menikah mengikuti KPP? Kapan dibuat dan berapa lama KPP tersebut?
2. Apakah Bapa dan ibu masih ingat dengan materi- materi KPP? Materi apa yang paling berkesan? Dan materi mana yang paling sulit?
3. Metode apa yang digunakan dalam proses KPP? Apakah bapa-ibu senang dan serius mengikuti KPP tersebut?
4. Apakah ada materi yang berkaitan dengan pasangan beda gereja dan beda agama? Jika ada, apa isinya yang masih bisa diingat atau apa saja yang dibicarakan?
5. Apa sajakah dampak positif yang bapa-ibu alami terkait dengan materi materi pendampingan KPP sampai dengan saat ini?
6. Apa sajakah tantangan dan kesulitan yang dialami dalam hidup berkeluarga dengan pasangan beda gereja dan beda agama?
7. Bagaimana pertumbuhan dan perkembangan iman bapak dan ibu sebagai pasutri beda gereja dan beda agama.

Lampiran III

Lembar Observasi

Lokasi Observasi : Paroki St. Fransiskus Xaverius Boawae

Tanggal Waktu : 02 November - 08 November 2025

Subjek : Pasangan Suami istri beda gereja dan beda agama

No	Aspek Observasi	Indikator Pengamatan	Hasil Observasi
----	--------------------	-------------------------	-----------------

1.	Pelaksanaan pendampingan pra nikah	Adanya jadwal pendampingan, keterlibatan pastor/katekis, jumlah pertemuan, dan suasana pendampingan	Pendampingan pra nikah dilaksanakan secara terjadwal oleh pastor paroki dan katekis. Kegiatan berlangsung dalam suasana dialogis dan terbuka, dengan beberapa kali pertemuan yang diikuti secara konsisten oleh pasangan beda gereja dan beda agama.
2.	Materi pendampingan	Penjelasan tentang makna sakramen perkawinan, pernikahan beda gereja/beda agama, komunikasi suami istri, pendidikan iman anak, dan penyelesaian konflik	Materi pendampingan mencakup ajaran Gereja tentang sakramen perkawinan, ketentuan kanonik perkawinan beda iman, komunikasi dalam keluarga, serta kesepakatan mengenai pendidikan iman anak. Materi disampaikan secara kontekstual sesuai situasi pasangan.
3.	Metode pendampingan	Ceramah, dialog, sharing pengalaman, studi kasus, dan pendampingan personal	Metode pendampingan dilakukan melalui penjelasan materi, dialog dua arah, sharing pengalaman hidup pasangan, serta pendampingan personal untuk membantu pasangan memahami dan

			menerima perbedaan iman secara dewasa
4.	Partisipasi pasangan	Keaktifan bertanya, berdiskusi, keterbukaan menyampaikan pengalaman dan kesulitan	Pasangan menunjukkan partisipasi aktif dengan mengajukan pertanyaan, berbagi pengalaman pribadi, serta mengungkapkan kekhawatiran terkait perbedaan gereja dan agama dalam kehidupan perkawinan.

5.	Sikap pasangan terhadap perbedaan iman	Sikap saling menghargai, toleransi, keterbukaan, dan kesepakatan bersama.	Sebagian besar pasangan menunjukkan sikap saling menghargai dan toleransi terhadap perbedaan iman. Melalui pendampingan, pasangan semakin terbuka untuk berdialog dan menyepakati prinsip hidup berkeluarga secara bersama.
6.	Pemahaman iman Katolik	Pemahaman tentang ajaran Gereja Katolik, sakramen perkawinan, dan konsekuensi kanonik	Pasangan, khususnya yang non-Katolik, mulai memahami makna sakramen perkawinan dan ajaran Gereja Katolik. Pemahaman ini membantu mengurangi kesalahpahaman serta memperjelas tanggung jawab iman dalam perkawinan.
7.	Dampak pendampingan terhadap relasi pasangan	Dampak pendampingan terhadap relasi pasangan	Pendampingan pra nikah memberikan dampak positif terhadap relasi pasangan, ditandai dengan meningkatnya komunikasi, sikap saling pengertian, dan kesiapan mental serta emosional untuk membangun kehidupan rumah tangga.
8.	Dampak pendampingan terhadap	Komitmen menjalankan iman masing-masing,	Pasangan menunjukkan komitmen untuk tetap menjalankan iman masing-
	kehidupan beriman	kesepakatan pendidikan iman anak, dan praktik hidup beragama dalam keluarga	masing secara bertanggung jawab. Sebagian besar pasangan telah menyepakati pendidikan iman anak dan praktik hidup beragama dalam keluarga secara saling menghormati.

9.	Tantangan yang muncul	Perbedaan keyakinan, tekanan keluarga, lingkungan sosial, dan konflik nilai	Tantangan utama yang muncul adalah perbedaan keyakinan, tekanan dari keluarga besar, serta kekhawatiran terkait penerimaan sosial. Namun, pendampingan membantu pasangan menghadapi tantangan tersebut secara lebih bijaksana.
10.	Dukungan Gereja	Pendampingan lanjutan, sikap pastoral Gereja, dan keterbukaan komunitas paroki.	Gereja melalui pastor paroki dan katekis memberikan dukungan pastoral yang berkelanjutan. Sikap Gereja yang terbuka dan mendampingi membantu pasangan merasa diterima dan dikuatkan dalam komunitas paroki.

Lampiran IV Dokumentasi

Gambar 1: Wawancara dengan pasutri beda gereja dan beda agama



Gambar II : Pastor Paroki dan Tim Paskel



Lampiran V

Surat Penelitian

	STIPAR ENDE (SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSA) PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEAGAMAAN KATOLIK Jl. Gatot Subroto, Kel. Mautapaga, Kec. Ende Timur, 86317 Ende – Flores – NTT Telp. (0381) 25000127. Email: info@stipar.ac.id	
---	--	---

No : 176/B.4/Stipar/E/X/2025
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth,
Pastor Paroki Santo Fransiskus Xaverius Boawae
Di –
Tempat

Dengan hormat,

Melalui surat ini, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yohanes Donbosko Bhodo, S. Fil., Lic. Th.
Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik Stipar Ende.

Dengan ini memohon izin melakukan penelitian untuk mahasiswa atas nama:

Nama : Maria Fransiska Sada Poi
NIM : 213361

Yang bersangkutan akan melakukan penelitian dengan judul: "PENDAMPINGAN PRA NIKAH PASUTRI BEDA GEREJA DAN AGAMA DAN DAMPAKNYA BAGI KEHIDUPAN SUAMI ISTRI DI PAROKI SANTO FRANSISKUS XAVERIUS BOAWAE." Dari tanggal 23 Oktober 2025 sampai 08 November 2025.

Demikian Surat Izin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Ende, 22 September 2025
Ketua Prodi PKK


Yohanes Donbosko Bhodo, S. Fil., Lic. Th.
NIDN: 2711098001



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Boawae 10 November 2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	RD. Kletus Jo
Jabatan	Pastor Paroki St. Fransiskus Xaverius Boawae

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	Maria Fransiska Sada Poi
Nim	213361
Prgram Studi	Pendidikan dan Pengajaran Agama Katolik

Telah melaksanakan penelitian di Paroki St. Fransiskus Xaverius Boawae tanggal, 02-08

November 2025 untuk memperoleh data guna penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul "

Pendampingan Pra Nikah Pasutri Beda Gereja Dan Dampaknya Bagi Kehidupan Suami Istri Di Paroki St. Fransiskus Xaverius Boawae"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Mengetahui Pastor Paroki


RD. Kletus Jo

Lampiran VI

Surat Bebas Plagiasi



SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSA ENDE

Jl. Gatot Subroto, Km. 3, Kab. Ende, Flores, NTT.

TELP: (0381) 2500127, Fax: (0381) 2500127

Email: info@stiparende.ac.id, Website: www.stiparende.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Nomor : 230/C/Stipar/E/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Efraem Pea, S.Fil., Lic. Iur. Can
NIDN : 2719126801
Jabatan : Waket II

Dengan ini menerangkan kepada :

Nama : Maria Fransiska Sada Poi
NIM : 213361
Judul Skripsi : PENDAMPINGAN PRA NIKAH PASUTRI BEDA GEREJA
DAN BEDA AGAMA SERTA DAMPAKNYA BAGI
KEHIDUPAN SUAMI ISTRI DI PAROKI
SANTO FRANSISKUS XAVERIUS BOAWAE

Skripsi yang bersangkutan diatas telah melalui proses uji deteksi plagiasi menggunakan aplikasi Turnitin dengan hasil 22 %

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

